

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi manajemen, *board gender diversity*, dan preferensi risiko eksekutif terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 144 data.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Board gender diversity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin besar persebaran komposisi dewan direksi dalam *board gender diversity* di dalam suatu perusahaan, akan semakin memengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan tindakan *tax avoidance*.
2. Preferensi risiko eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya, langkah untuk tidak melakukan penghindaran pajak merupakan keputusan bersama yang diambil oleh para eksekutif, bukan hanya beberapa pihak saja.

3. Kompensasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Artinya, jika perusahaan tersebut memberikan kompensasi kepada manajemen bernilai lebih besar, maka akan mendorong manajemen untuk bertindak oportunistik dalam melakukan tindakan *tax avoidance*. Oleh karena itu, *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan pun cenderung akan meningkat.
4. Kepemilikan keluarga tidak dapat memoderasi hubungan antara kompensasi manajemen terhadap *tax avoidance*. Artinya, kepemilikan keluarga yang digambarkan dengan adanya perwakilan keluarga pendiri dalam manajemen kunci perusahaan malah akan semakin memperkuat hubungan antara kompensasi manajemen terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, pemberian kompensasi manajemen kepada direksi perusahaan yang berkepemilikan keluarga terbukti memanfaatkan celah dari aturan pajak untuk meminimalkan pajak yang dibayarkan sehingga akan meningkatkan peluang *tax avoidance*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, implikasi dari penelitian ini diharapkan akan memberikan dampak kepada sosial, ekonomi, dan lingkungan, yaitu:

1. Dampak Sosial

Dengan adanya penelitian penghindaran pajak (*tax avoidance*) ini, diharapkan Pemerintah dapat mensosialisasikan manfaat pajak bagi

masyarakat dan bagi Negara. Apabila kesadaran masyarakat maupun perusahaan meningkat dan taat dalam membayarkan pajaknya, diharapkan pemberdayaan sosial dan ekonomi semakin meningkatpula.

2. Dampak Ekonomi

Dengan adanya penelitian penghindaran pajak ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan negara yang berasal dari penerimaan pajak berupa pendapatan asli daerah (PAD), APBN dan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ditinjukan oleh adanya perkembangan ekonomi secara fisik, misalnya peningkatan jumlah fasilitas umum, rumah sakit, sekolah jalan, dan sebagainya.

3. Dampak Lingkungan

Dengan adanya penelitian penghindaran pajak ini diharapkan dapat meningkatkan pembangunan di segala lingkungan hidup, baik pembangunan fisik maupun pembangunan non-fisik.

C. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sampel dalam penelitian terbatas pada sektor manufaktur dengan jangka waktu pengambilan sampel relatif pendek, yaitu hanya 3 tahun dari tahun 2014-2016. Oleh karenanya, jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian hanya berjumlah 144 data.

2. Data mengenai *tax avoidance* perusahaan hanya didasarkan pada laporan keuangan, sehingga kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Proksi kepemilikan keluarga menggunakan variabel *dummy*, yaitu perusahaan diasumsikan kepemilikan keluarga jika direktur utama merupakan pemilik atau kerabat dari pendiri perusahaan, beberapa perusahaan ada yang tidak begitu jelas informasi kepemilikannya, akibatnya bisa saja perusahaan tidak teridentifikasi karena keterbatasan informasi tersebut.

D. Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang diuraikan sebelumnya, saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan non-manufaktur, agar dapat mengetahui apakah juga terdapat perilaku *tax avoidance* yang terjadi di perusahaan non-manufaktur. Selain itu, juga dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Mempertimbangkan untuk menggunakan *mix-method*, berupa survei dan data sekunder agar penelitian selanjutnya dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

3. Menggunakan proksi selain variabel *dummy* untuk menghitung besarnya kepemilikan keluarga atau mencari faktor lain selain kepemilikan keluarga yang diperkirakan dapat memperlemah hubungan antara kompensasi manajemen terhadap *tax avoidance*.